

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Transportasi merupakan sarana yang sangat penting dan dominan dalam mempermudah dan memperlancar roda perekonomian serta berperan penting sebagai penunjang, pendorong, penggerak bagi pertumbuhan suatu daerah, baik daerah perkotaan maupun daerah pedesaan, Negara maju maupun Negara sedang berkembang. Peran transportasi tidak dapat diabaikan dalam kehidupan sehari – hari, pentingnya transportasi tercermin pada kebutuhan akan jasa angkutan bagi mobilitas orang dan barang.

Untuk memperlancar aktivitas tersebut diperlukan sarana dan prasarana yang menunjang kelancaran mobilitas perjalanan dari asal menuju tujuan perjalanan. Angkutan umum sebagai salah satu sarana transportasi yang sering dipergunakan masyarakat umum untuk memperlancar aktifitasnya. Sebagian masyarakat masih sangat tergantung dengan angkutan umum terutama bagi kalangan ekonomi menengah ke bawah yang tidak memiliki alat transportasi sendiri. Sehingga dengan perpindahan terminal yaitu dari Umbulharjo keterminal Giwangan kebutuhan masyarakat akan angkutan umum, khususnya angkutan umum bus Antar Kota Dalam Propinsi masih dibutuhkan

Adanya sarana angkutan umum yang memadai diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan, keamanan, ketepatan, keteraturan, dan kemudahan bagi penumpang angkutan umum. Perpindahan lokasi terminal di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), yaitu dari terminal Umbulharjo ke terminal Giwangan mengakibatkan perubahan waktu perjalanan, jarak asal – tujuan, jumlah penumpang naik turun, *time table*, *load factor*, pendapatan angkutan umum itu sendiri dan mempengaruhi kelancaran kebutuhan perpindahan terutama dalam bidang pendidikan, ekonomi dan sosial. Oleh karena itu diperlukan adanya penelitian

Dalam hal ini dilakukan penelitian pada angkutan umum bus AKDP dengan trayek Yogyakarta – Tempel.

B. Rumusan Permasalahan

Permasalahan yang mendasari penelitian ini yaitu banyaknya jumlah bus angkutan umum AKDP trayek Yogyakarta - Tempel, dan belum adanya *time table* sehingga antara bus yang satu dengan yang lain saling berebut penumpang guna memenuhi target setoran, hal ini menyebabkan ketidaknyamanan bagi pengguna angkutan umum.

C. Tujuan Penelitian

Dengan dilatarbelakangi kondisi di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan :

1. Menghitung jumlah penumpang naik – turun pada trayek Yogyakarta – Tempel akibat perpindahan lokasi terminal.
2. Menghitung waktu tempuh perjalanan dan jarak asal – tujuan akibat perpindahan lokasi terminal.
3. Menghitung pendapatan bus angkutan umum AKDP dengan tarif yang berlaku, akibat perpindahan lokasi terminal.
4. Menghitung *time table* akibat perpindahan lokasi terminal.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang didapat adalah :

1. Bagi peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang kinerja angkutan umum AKDP trayek Yogyakarta – Tempel akibat perpindahan lokasi terminal.
2. Sebagai masukan bagi penyedia jasa angkutan dalam menentukan kualitas angkutan umum yang sesuai dengan konsumen

3. Bagi kepala instansi pemerintah, dalam hal ini adalah Dinas Perhubungan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan standarisasi kualitas pelayanan angkutan umum.
4. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan wawasan serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian lebih lanjut.

E. Batasan Masalah

Dengan mempertimbangkan keterbatasan yang ada pada penulis, maka pada penelitian ini dilakukan dengan batasan masalah sebagai berikut :

1. Wilayah studi penelitian ini dibatasi pada wilayah yang dilayani oleh AKDP dengan rute perjalanan yaitu : Terminal Giwangan – Simpang 4 Giwangan – Simpang 4 Dongkelan – Simpang 4 Bugisan – Simpang 4 Wirobrajan – Simpang 3 Pingit – Terminal Jombor – Pasar Sleman – Terminal Tempel.
2. Penelitian ini dibatasi beberapa indikator kinerja transportasi, yaitu mengidentifikasi jumlah penumpang, waktu perjalanan, *load factor*, *time table*, jumlah dan jenis kendaraan, jarak asal – tujuan, serta pendapatan angkutan umum AKDP pada trayek Yogyakarta – Tempel.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya. Peneliti yang diacu adalah :

1. Hamzah (2006) Analisis Kinerja Angkutan Umum Kota Yogyakarta (studi kasus bus kota ASPADA jalur 15), membahas kinerja transportasi yaitu mengidentifikasi ketersediaan kendaraan, produktivitas pegawai, biaya operasi kendaraan, *operating ratio*, tingkat kerusakan, *load factor*, *headway*, waktu perjalanan, muatan penumpang pada trayek, konsumsi bahan bakar,

2. Tambunan (1999) Kontribusi Angkutan Antar Kota Dalam Propinsi (AKDP) Terhadap Angkutan Umum Perkotaan di Daerah Istimewa Yogyakarta, membahas masalah kontribusi dan kinerja Angkutan AKDP yang melewati (*crossing*) pada angkutan perkotaan.
3. Retriana (2003) Karakteristik Waktu Perjalanan Bus Kota, membahas masalah kinerja waktu perjalanan, waktu tunggu, waktu henti, waktu tundaan pada bus kota

Pada penelitian ini dengan judul *Load Factor* Angkutan Umum AKDP (studi kasus trayek Yogyakarta – Tempel), membahas masalah beberapa indikator kinerja transportasi, yaitu mengidentifikasi jumlah penumpang, waktu perjalanan, *load*